

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif interpretative. Peneliti mengungkapkan gambaran secara leluasa atas data-data yang akurat berdasarkan realitas dan fenomena yang ditemukan di lapangan. Menurut Sangaji (2010), Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu, cara ilmiah yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan penelitian tersebut di dasarkan pada ciri keilmuan yaitu: Rasional, Empiris dan Sistematis.

Rasional, berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2009)

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, melakukan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal yang bersifat teka-teki.

Dalam kajian penelitian tugas akhir yang penulis buat yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik karena

penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya (pengambilan data secara alami atau natural).

Pendekatan naturalistik melihat bahwa kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan merupakan satu kesatuan. Karena itu tidak mungkin disusun satu rancangan penelitian secara detail dan rancangan penelitian bisa berkembang selama penelitian berlangsung. Dalam pendekatan *naturalistik*, peneliti dan objek yang diteliti saling berintraksi, dan proses penelitiannya bisa dilakukan dari luar maupun dari dalam dengan banyak membutuhkan pertimbangan. Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai alat penelitian.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu:

1. Menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*).
2. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Dalam penggunaan pendekatan naturalistik, hasil penelitian merupakan deskripsi interpretasi yang mana peneliti berusaha menjelaskan dan mendiskripsikan setiap objek yang ditelitinya bersifat tentatif dalam konstek waktu dan situasi tertentu. Kebenaran hasil penelitian lebih banyak didukung melalui kepercayaan berdasarkan konfirmasi dengan

pihak-pihak yang diteliti. Pendekatan naturalistik sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif.

pendekatan penelitian kualitatif terdapat karakteristik yang menjadi ciri pendekatan penelitian yaitu desainnya bersifat umum, untuk menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan untuk memperoleh pemahaman makna dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi dan peneliti sebagai instrument.

Peneliti kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data, analisis dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai masing-masing.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi penelitian. Desain penelitian yang di pakai, yang melalui pendekatan dalam aspek estetika dan fungsi pendekatan mengenai estetika tidak semata-mata berbicara mengenai keindahan saja fungsi bukan hanya kebutuhan desain semata. Desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Desain Penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesa yang telah dibangun. Rancangan/desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan

menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument melakukan observasi secara mendalam guna mencari informasi data, menganalisis aktifitas perusahaan, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk pada perusahaan mebel yang memproduksi.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian

dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat difahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk meja yang dihasilkan dalam proses produksi.

Hasil dari desain penelitian Tugas Akhir diharapkan mampu menggali dari berbagai sumber, hal-hal yang berkaitan dengan visualisasi desain, serta berbagai aspek berkaitan dengan fungsi yang mampu mendukung konsep desain.

C. Fokus Penelitian

MenurutSangadji. (2010), Data subyek adalah data penelitian yang berupa opini, sikap dan pengalaman seseorang (*responden*) penelitian sehingga subjek yang dalam penelitian adalah para perajin, ahli atau pakar di bidang yang di teliti, yakni hal-hal yang berkaitan dengan meja. Sedangkan objek penelitian adalah produk meja. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara tegas untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Dalam menentukan fokus, syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Harus fleksibel, yaitu masalah tersebut dapat diteliti, dan dapat dilakukan dengan cara yang efisien.
2. Harus jelas, yaitu bahwa semua orang memiliki pemahaman yang sama sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
3. Harus signifikan, yaitu bahwa hasil kajiannya tersebut memberi kontribusi yang nyata terhadap pengembangan ilmu, masalah kemanusiaan lain atau perumusan kebijakan.
4. Harus etis, yaitu kajian serta hasil-hasilnya tidak bertujuan untuk menghujat atau menistakan orang lain.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta, dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi (<https://id.wikipedia.org/wiki/Data> : 01-12-2016)

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara

langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung di lapangan.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pemilihan Informan

Guna menghindari kesalahan dan menginterpretasi atau memberikan makna dari dan menginterpretasi atau memberikan makna dari data yang diperoleh, maka diperlukan adanya informan. Informan yang dimaksud merupakan ahli atau pakar di bidangnya, yang berfungsi sebagai pengecek objektivitas data serta dokumen yang telah di dapatkan. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan atau terlibat langsung dengan fokus permasalahan yaitu tentang sketsel, kursi tamu dan meja kerja sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menyeleksi orang-orang atas dasar kriteria. Persoalan utama yaitu dalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian.

Adapaun kriteria yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk-bentuk sketsel, kursi tamu dan meja kerja serta alat dan bahan yang digunakan selama proses produksi.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Pengrajin mebel khususnya meja.
- b. Karyawan atau tukang kayu.
- c. Pimpinan perusahaan mebel.

2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat dalam penelitian. Lokasi penelitian (*Location of the research*) merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat di perhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Dalam pemilihan lokasi penelitian dilakukan di wilayah industri furniture yang berada di Jepara. Pada saat proses penelitian banyak dijumpai berbagai macam jenis produk mebel, namun dalam penelitian difokuskan pada produk sketsel, kursi tamu dan meja kerja yang secara tidak langsung merupakan jenis perabot yang fungsinya mirip dengan produk yang penulis ingin ciptakan. Untuk memperoleh data penulis telah melakukan pengamatan secara langsung di tempat

pengrajin mebel, dan perusahaan yang memproduksi atau memasarkan produk khususnya sketsel, kursi tamu dan meja kerja. Dalam penulisan tugas akhir, lokasi penelitian ada beberapa tempat sebagai sumber data, antara lain di tempat usaha bapak H.Tarom dan yang berlokasi di desa Platar Jepara dan Pak Ninok di desa Mangunan.

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan alternatif keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti mendapatkan data-data penelitian dari informan, dalam penelitian, data yang diperoleh hendaknya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam suatu permasalahan. Oleh karenanya pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting, karena menyangkut kebenaran suatu data yang akan diperoleh selanjutnya.

1. Observasi

Menurut Indriantoro dalam Sngadji. (2010) Observasi adalah proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (Benda) atau

kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang di teliti. Observasi merupakan pengamatan lapangan langsung kepada suatu obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat, dan sistematis disertai analisis dan pengujian kembali atas semua yang dikumpulkan.

Teknik observasi dalam pengertian psikologi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, (Arikunto, 1996) sehingga observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung (melalui rekaman gambar atau suara). Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tugas akhir, penulis mengadakan pengamatan langsung ditempat-tempat perajin mebel, *showroom*, dan pengguna perabot yang berhubungan dengan produk yang penulis buat, diantaranya:

a. Observasi mengenai ruang dalam rumah.

Observasi ruang dalam rumah dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan, aplikasi, serta efektivitas ruang dalam rumah, lokasi penelitian yang dituju. Observasi tersebut dilakukan di desa Mangunan Kediaman Bapak Ninok, Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.



Gambar 01: Foto kondisi ruang utama

(Sumber: Dokumentas penulis 12/02/2017)

b. Observasi mengenai Produk

Observasi tentang kursi tamu dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai proses pembuatan kursi tamu di Jepara hal ini dilakukan karena adanya kemiripan fungsi perabot yang penulis ciptakan, dalam observasi ini penulis lakukan di desa Mangunan Jepara.



Gambar 02: Foto pengrajin meja Jepara

(Sumber: Dokumentasi penulis 28/02/2017)

Observasi mengenai Produk Meja yang berkaitan dengan produk Meja dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi Meja terutama di Jepara hal ini dilakukan karena terdapat kemiripan fungsi perabot yang penulis ingin ciptakan. Lokasi tersebut adalah di desa Platar Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *alooanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap subyek penelitian dengan pokok pertanyaan terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk, ragam jenis, visual, dan estetika. Adapun subyek penelitian yang diwawancarai adalah:

a. Pemilik dan Pengguna Ruang utama

Jati merupakan informan utama sebagai pemilik rumah. Rumah beliau memiliki ruang utama yang tidak begitu luas. Dalam satu ruang yang tidak begitu luas beliau membutuhkan suatu produk yang mampu menunjang beberapa kegiatan sekaligus mulai untuk kursi tamu, penyekat ruang, dan meja kerja, dan informasi penting untuk menggali berbagai kelebihan dan kekurangan berkaitan dengan ruang sempit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Pelaku Industri *TV Cabinet*

Informan tentang sketsel adalah H. Tarom yang beralamat di desa Platar Jepara. Pada kesempatan tersebut penulis mendapat banyak informasi tentang sketsel yang banyak dipasaran dan ilmu tentang proses pembuatan sketsel.

H. Tarom merupakan informan yang beralamat di desa Platar Jepara, merupakan salah satu pelaku industri di Jepara, yang memiliki berbagai macam produk, sebagian besar produk yang dibuat adalah meja kerja. Dari wawancara dengan Supardi penulis mendapatkan informasi tentang meja kerja yang banyak dipasaran dan juga ilmu mengenai bagaimana proses produksi sebuah meja.

3. Penggunaan Dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda, jurnal dan sebagainya (Arikunto.2010). Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan peninggalan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Menurut Moleong (2007) dokumen adalah setiap bahan yang tertulis ataupun film, sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Bentuk dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Dokumen tertulis berupa file-file arsip, file pembukuan pribadi atau lembaga, buku, majalah, dokumen pelatihan, artikel cetak dan online.
- b. Foto dokumentasi pribadi, maupun pihak lain terkait penelitian (Lampiran)
- c. Rekaman video atau audio, berupa rekaman pribadi atau dokumentasi sumberlain yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, non human resources, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan. (Nasution, 2003).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah

(Brannen dalam Sangadji. 2010), sedangkan tahap dalam melakukan analisis data menurut Malhotra dalam Sangadji. (2010) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian telah dilakukan pengumpulan data yang disusun dengan metode penelitian kualitatif, sehingga diperlukan beberapa tahap analisis, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sangadji. (2010), reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan *transformasi* data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari observasi lapangan. Lebih lanjut dikatakan bahwa, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Dalam proses reduksi, penyusun telah melakukan pemilihan dan penyederhanaan, untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan sesuai tujuan penelitian. Proses reduksi dilakukan selama pencarian data berlangsung, agar dalam penelitian tidak melebar jauh dari obyek yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif (Sangaji, 2010). Dalam penelitian, data disajikan dalam bentuk naratif yang dibantu dengan grafik data untuk mempermudah dalam proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung (Sangaji, 2010). Verifikasi data penelitian dilakukan sesuai dengan tingkat kepentingan data yang diperoleh. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari konsep desain yang diwujudkan dalam desain produk, dan merujuk pada tujuan penelitian sebelumnya.